

ABSTRACT

To sustain their life, patients at end stage Chronic Kidney Disease (CKD) need life-long hemodialysis as a form of renal replacement therapy. The effectiveness of hemodialysis therapy should not only be evaluated by measurement of the level of creatinine and urea in patient's blood, but also by their Quality of Life (QoL). QoL is patient's perceptions to it's physical, mental, social condition and their ability to perform their function in community. QoL has become a relevant efficiency measurements are influenced by patient's demographic as well as clinical characteristics.

The objective of this study is to measure the relationship between QoL and demographic and clinical characteristic of CKD patients in regular hemodialysis.

This study is a cross sectional study, using observational and analytical approach. The 55 samples who fit the inclusion criteria were selected randomly from all patients at the hemodialysis Unit – Dr. Soetomo Hospital Surabaya. The data collected were from direct interview using Short Form 36 (SF-36) questionnaire, medical records and other physical measurements (patient's height and weight). The independent variables were demographic and clinical patient's characteristics, while the dependent variable was SF-36 QoL. The statistical analysis used was Chi-square test, and to measure the level of relationship between independent and dependent variable, cramer's V or contingency coefficient was used.

The study showed that most patients had low QoL status, and the Chi-square test did not show any significant association between the variables. The level of significancy of each independent variables were sex ($p=0.488$), age group ($p=0.767$), level of education ($p=0.150$), employment ($p=0.933$), marital status ($p=0.542$), body mass index ($p=1.000$), diabetes ($p=0.306$) and co-morbid medical condition (cmc) ($p=0.117$). The Cramer's V value showed that the highest value of relationship was cmc (value=0,294), while marital status was the lowest value (value=0,035).

This study did not showed any significant correlation between patient's QoL and demographic and clinical characteristic.

Keywords : Hemodialysis, Quality of life, Short-Form 36

ABSTRAK

Untuk mempertahankan hidupnya, pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) membutuhkan hemodialisis kronis sebagai terapi pengganti fungsi ginjal. Keefektifan terapi hemodialisis tidak hanya diukur dari kadar urea dan kreatinin dalam darah pasien tetapi juga dengan mengukur Kualitas Hidupnya (KH). KH adalah persepsi pasien terhadap kondisi fisik, mental, sosial dan kemampuannya untuk melakukan fungsi hidupnya secara normal di masyarakat. KH telah menjadi pengukuran efisiensi suatu pengobatan atau pelayanan kesehatan yang relevan. Beberapa bentuk dari pengukuran KH juga dipengaruhi oleh karakteristik demografi pasien selain karakteristik klinis.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan KH dengan karakteristik demografi dan klinis pada pasien hemodialisis kronis.

Penelitian cross sectional ini menggunakan pendekatan observasional dan analitik. Ke-55 sampel adalah pasien hemodialisis kronis di Instalasi Hemodialisis RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang memenuhi kriteria penelitian yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuisioner *Short-Form 36 (SF-36)*, data rekam medis, serta pengukuran tinggi badan dan berat badan pasien. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik demografi dan klinis pasien, sedangkan variabel tergantung adalah KH yang diukur dengan SF-36. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05 dan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung digunakan nilai *Cramer's V* atau *Contingency Coefficient*.

Penelitian ini menunjukkan sebagian besar pasien mempunyai nilai KH rendah dan uji *Chi-square* menunjukkan seluruh variabel bebas tidak berhubungan dengan KH. Nilai signifikansi dari tiap variabel bebas yaitu jenis kelamin ($p=0.488$), kelompok usia ($p=0.767$), tingkat pendidikan ($p=0.150$), status pekerjaan ($p=0.933$), status pernikahan ($p=0.542$), indeks massa tubuh ($p=1.000$), diabetes ($p=0.306$) dan *Comorbid Medical Condition (CMC)* ($p=0.117$). Nilai *Cramer's V* menunjukkan status CMC mempunyai tingkat hubungan terkuat dengan KH (koefisien asosiasi=0,294), sedangkan status pernikahan mempunyai tingkat hubungan terlemah (koefisien asosiasi=0,035).

Penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara KH pasien dengan karakteristik demografi dan klinis pasien.

Kata kunci : Hemodialisis, Kualitas Hidup, *Short-Form 36*